

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai strategi pengembangan Makam Dayak Bulusu Sebagai Objek Wisata Budaya Di Desa Sesua Kalimantan Utara menghasilkan kesimpulan diantaranya.

Atraksi Didestinasikan Makam Dayak Bulusu seperti berziarah, dan ritual adat memiliki potensi untuk dikembangkan, perlu adanya sumber daya manusia sebagai pelaku kegiatan wisata, masyarakat, pengelola serta pemerintah untuk terus menjaga dan memelihara kelestarian Makam. Amenitas Seperti, rumah makan, toilet, tempat sampah, area parkir, pos keamanan, dan pos kesehatan belum memadai dan menunjang kebutuhan wisatawan, Akses jalan menuju lokasi wisata cukup mudah dapat ditempuh menggunakan kendaraan pribadi bermotor akan tetapi transportasi umum, papan petunjuk dan penerangan lampu jalan yang ada didestinasikan Makam Dayak Bulusu kurang memadai.

Berdasarkan hasil analisis pada matriks SWOT untuk mengetahui strategi pengembangan yang tepat dalam penggunaan analisis SWOT, didapat alternatif strategi SO (Strength and Opportunities), yaitu melakukan pengembangan atraksi wisata yang unik dan menarik, peningkatan pembangunan fasilitas wisata, peningkatan kerjasama antara pihak pengelola, lembaga penanggung jawab wisata dan lembaga desa atau

pemerintah daerah. Perlu adanya peran pemerintah sebagai perencana dan pihak pertama yang memfasilitasi pengembangan pariwisata dengan pertimbangan bahwa destinasi Makam Dayak Bulusu memiliki potensi yang tinggi dan besar untuk dikembangkan akan tetapi belum termanfaatkan secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diambil, Penulis memiliki beberapa saran yaitu:

1. Sebaiknya Pengelola memperhatikan perkembangan Destinasi wisata Makam Dayak Bulusu, karena pengelola pariwisata yang baik akan memberikan dampak positif dan secara ekonomi dapat mendorong peredaran uang yang cukup signifikan.
2. Menambah dan membangun fasilitas pendukung, segera merealisasikan pembuatan produk oleh-oleh dan merealisasikan rencana pengembangan selanjutnya seperti membuat lahan parkir, papan sapa pesona, toilet umum, dan warung.
3. Meningkatkan kegiatan promosi dalam upaya pembangunan destinasi wisata Makam Dayak Bulusu, memanfaatkan media sosial dan menjaga kerjasama yang baik untuk meningkatkan kunjungan wisatawan
4. Pengelola meningkatkan keamanan kawasan dengan menambah dan menerapkan pembatasan jumlah pengunjung demi keselamatan sehingga wisatawan merasa nyaman.

5. Memperbaiki akses dengan memperluas jalur menuju destinasi wisata, dan melakukan kerja sama yang baik dengan perusahaan biro perjalanan untuk mempermudah wisatawan menuju Destinasi.
6. Pengelolah membuat pagar pembatas makam agar tidak terjadi kerusakan makam yang disebabkan wisatawan dan menetapkan harga tiket masuk perorang untuk masuk ke destinasi makam dayak bulusu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Referensi

- Miles & Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah Tjetjep Rohendi, Jakarta : Universitas Indonesia (UI-Press)
- Rangkuti, F. 2016. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- _____, (2014). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Rangkuti, Freddy. 2009. *Strategi promosi yang kreatif dan analisis kasus intergrated marketing communication*. jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____, (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta (2018).
- Supriadi & Roenjinandari. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Cet.1-Universitas Negeri Malang. Hal 8

Artikel Jurnal

- Brahmanto, E., Hermawan, H., & Hamzah, F. (2017). *Strategi Pengembangan Kampung Batu Malakasari Sebagai Daya*. Jurnal Media Wisata, 15(2), 588–600.
- Choirunnisa, I., Karmilah, M., Rahman-89, B., *Pengembangan, SBudaya..., P., Studi, P., Wilayah, P., Kota, D., & Semarang, A.* (2021). *Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya Studi Kasus: Kawasan Pecinan Lasem, Kampung Lawas Maspati, Desa Selumbung*. Jurnal Kajian Ruang, 1(2), 89–109. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kr>
- Enny Mulyantari, (2021). *Strategi Pengembangan Situs Manusia Purba Sangiran sebagai Daya Tarik Wisata Budaya*. Media Wisata, 14(1),333–344. <https://doi.org/10.36276/mws.v14i1.245>
- Fina, Sundari, (2020). “*Strategi Promosi Pengembangan Wisata Pinus Ecopark Melalui Media Sosial Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Study Pada Wisata Pinus Ecopark Di Lampung Barat)*”, Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

- Harahap, S. A., & Rahmi, D. H. (2020). *Pengaruh kualitas daya tarik wisata budaya terhadap minat kunjungan wisatawan nusantara ke kotagede*. Jurnal KepariwisataanDanHospitalitas,4(1),9.<https://doi.org/10.24843/jkh.2020.v04.i01.p02>
- Nurdin Nurasdianto. 2015 *Museum Tsunsmi Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Dikota Banda Aceh Pasca Tsunami Aceh 2014*. Yogyakarta: Jurusan Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta
- Osin, R. F., Rizky, I Kusuma, W&Suryawati, D. A. (2019). *Strategi Pengembangan Objek Wisata Kampung Tradisional Bena Kabupaten Ngada Flores Nusa Tenggara Timur (Ntt)*. 14(1), 60–65.
- Prasodjo, T. (2017). *Pengembangan Pariwisata Budaya dalam Perspektif Pelayanan Publik*. 3(1).
- Prawoto, H. (2019). *Optimalisasi Pemanfaatan Bangunan Peninggalan Belanda Guna Meningkatkan Pengembangan Wisata Budaya di Kota Semarang*. 1–6. [http://repository.unika.ac.id/22217/1/artikel 2019 %28Bangunan Bersejarah-13-Februari 2019%29.pdf](http://repository.unika.ac.id/22217/1/artikel%2019%28Bangunan%20Bersejarah-13-Februari%202019%29.pdf)
- Rahmatullah, H. I. A. S. A.(2014). *Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja*. Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan, 7(2), 91–108.
- Rustiyanti, S.(2020). *Folklor Candi Cangkuang: Destinasi Wisata Berbasis Budaya, Sejarah, Dan Religi*. Jurnal Budaya Etnika, 2(2), 3–10. <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/etnika/article/view/1154>
- Tambunan, T. D. (2016). *Tourist Area Life Cycle Typology Approach for Natural Tourism*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 *Tentang Kepariwisataan*. Jakarta: Kementrian Pariwisata.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 *Tentang daya tarik wisata*
- Utama, I Gusti Bagus Rai. 2016. *Pengantar Industri Pariwisata*.Yogyakarta : Deepublish
- Yuni Nanda Sartika, (2022) *Strategi Pengembangan Objek Wsata Pantai Ampombero Sebagai Aset Utama Di Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi Yogyakarta Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Pedoman Wawancara Kepada Pengelola Destinasi Wisata Makam Dayak

Bulusu

Identitas

Nama : Yusuf

Usia : 40 Tahun

Alamat : Desa Sesua Rt 02

Pekerjaan : Seketaris Desa

Pertanyaan :

1. Apa keunggulan yang dimiliki oleh destinasi Makam Dayak Bulusu dan Atraksi apa saja yang paling diminati oleh Wisatawan?

Atraksi wisata di Makam Dayak Bulusu itu yang jelas wisatawan bisa mengetahui sejarah dan melihat keunikan bentuk Makam yang merupakan peninggalan Suku Dayak Bulusu, selain itu wisatawan bisa berswafoto dan menikmati pemandangan alam yang masih asri dikelilingi pepohonan rindang. di hari-hari tertentu, dan setiap akhir tahun akan ada ritual membersihkan Makam yang dilakukan oleh tokoh Adat, keluarga dan Masyarakat.

2. Bagaimana upaya Pengelola destinasi wisata dalam mengembangkan Makam Dayak Bulusu, sehingga destinasi ini ramai dikunjungi?

Untuk saat ini destinasi makam dayak bulusu masi tahap perkembangan. atraksinya juga masi sangat kurang, kami kedepanya akan membuat tempat wahana taman hutan dan menambah atraksi seperti spot foto agar ramai dikunjungi

3. Selain Makam, daya tarik apa yang dapat di kembangkan dikawasan destinasi Makam Dayak Bulusu?

Daya tarik yang dapat dikembangkan kedepannya yaitu ritual adat yang tadinya setiap akhir tahun akan di ubah kedepannya menjadi setiap enam

bulan agar Wisatawan juga dapat melihat atraksi pertunjukan tari–tarian dan tidak hanya datang berziarah.

4. Apakah ada pelatihan atau pembinaan yang diberikan kepada pengelola terkait pengembangan destinasi Makam Dayak Bulusu?

Iya ada, kami pengelola dan masyarakat mendapatkan pelatihan yang diberikan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten malinau

5. Berapakah tarif harga untuk tiket masuk destinasi Makam Dayak Bulusu dan dengan harga yang sudah ditentukan apa saja yang didapatkan?

untuk saat ini tiket masuk destinasi wisata masi sukarela

6. Fasilitas apa yang dapat digunakan pada saat wisatawan berkunjung ke destinasi Makam Dayak Bulusu?

“Untuk sarana dan prasarana yang ada di Makam Dayak Bulusu masih sangat kurang seperti fasilitas pendukung Penunjang Pariwisata yaitu, toilet, tempat sampah, warung makan, tempat parkir dan rumah-rumah kecil untuk wisatawan dapat beristirahat dan bersantai ketika habis berziarah.

7. Apakah destinasi Makam Dayak Bulusu mengutamakan kualitas fasilitas demi kenyamanan wisatawan?

Iya benar

8. Apakah fasilitas yang dimiliki destinasi Makam Dayak Bulusu sudah cukup memadai?

Belum cukup memadai

9. Apakah ada fasilitas di destinasi Makam Dayak Bulusu mengalami kerusakan atau tidak bisa digunakan?

Untuk saat ini fasilitas tangga dapat digunakan

10. Bagaimana sistem keamanan yang ada di kawasan destinasi Makam Dayak Bulusu?

Untuk sistem keamanan sudah ada, jika wisatawan berkunjung akan didampingi oleh penjaga keamanan untuk berjaga-jaga.

11. Apakah akses menuju destinasi Makam Dayak Bulusu sudah cukup relative mudah?

Iya cukup mudah

12. Apakah lokasi destinasi Makam Dayak Bulusu strategis?

Iya cukup strategis karena tepat berada di daerah perbatasan antar kota

13. Apakah ada transportasi yang digunakan menuju destinasi Makam Dayak Bulusu?

Transportasi saat ini belum ada, akan tetapi, kami pengelola telah berkerjasama dengan pemerintah daerah untuk merealisasikan adanya transportasi umum

14. Apakah destinasi Makam Dayak Bulusu berkerja sama dengan Tour & Travel di Malinau?

Iya ada

15. Apakah ada kendala dalam akses menuju destinasi Makam Dayak Bulusu dan Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

Untuk akses menuju lokasi, jalan sudah bagus tidak ada kendala, cara mengatasi kendala tersebut pengelola bersiaga akan memberi bantuan

Pedoman Wawancara Kepada Tokoh Masyarakat Desa Sesua

Identitas

Nama : Aspul

Usia : 60 tahun

Alamat : Desa Sesua Rt 02

Pekerjaan : Ketua Adat Dayak Bulusu

Pertanyaan

1. Apa yang menjadi keunikan atraksi didestinasikan Makam Dayak Bulusu?

Pertama atraksi wisata yang ada di Makam Dayak Bulusu itu beragam yang paling utama ya pesona dari bentuk Makam yang berada di dalam goa termasuk unik., dengan pesona yang ditawarkan wisatawan maupun masyarakat dapat mendokumentasikan dengan berswafoto, lalu yang kedua yaitu even budaya berupa ritual adat yang dilaksanakan setiap akhir tahun atraksi ini yang akan dikembangkan lebih lanjut untuk menarik minat wisatawan berkunjung.

2. Apa saja kegiatan yang dilakukan selama Berziarah?

Biasanya keluarga datang membersihkan makam setelah itu berdoa dan berswafoto

3. Apa bentuk dukungan dari Masyarakat untuk membangun dan mengembangkan destinasi Makam Dayak Bulusu?

bentuk dukungan kami sebagai masyarakat, ikut membantu menjaga dan melestarikan makam ini dengan baik

4. Apa saja dampak yang dihasilkan dengan adanya destinasi Makam Dayak Bulusu ini secara sosial maupun ekonomi?

Destinasi Makam Dayak Bulusu ini dapat menjadi icon Desa Sesua, banyak masyarakat yang berkunjung akan memberi masukan perekonomian

5. Bagaimana sejarah singkat ditemukan Makam Dayak Bulusu?

Pada jaman dahulu masyarakat Dayak Bulusu tinggal di satu rumah panjang yang disebut rumah panggung. Yaki Mondoros adalah orang pertama yang menempati Desa Sesua Suatu hari Yaki Mondoros pergi berburu ke hutan. Namun, saat hendak berburu hujan pun turun sangat deras dan menemukan tempat untuk berteduh, tempat itu berupa goa bertingkat yang berada disekitar gunung, setelah kembali kerumah Yaki Mondoros menceritakan tempat tersebut kepada keluarganya bahwa ada goa yang sangat bagus untuk dijadikan tempat pemakaman. Hal ini dikarenakan pada saat itu tidak ada alat untuk menggali lubang sehingga mudah untuk menaruh peti di atas bebatuan. Yaki Mondoros merupakan seorang raja keturunan bangsawan dan menjadi orang pertama yang dimakamkan di dalam goa tersebut, Yaki Mendoros meninggal pada tahun 1907 kini seluruh keturunannya meninggal dan di makam kan di dalam goa tersebut, saat ini tercatat sekitar 39 makam yang terdiri dari anak dan menantunya

6. Apakah ada tempat untuk beristirahat dan warung makan didestinasikan Makam Dayak Bulusu?

Saat ini belum ada, karena masi tahap pengembangan

7. Apakah ada transportasi yang disediakan oleh pengelola ketika mengunjungi destinasi Makam Dayak Bulusu?

Belum ada

8. Bagaimana kondisi akses jalan menuju destinasi Makam Dayak Bulusu?

kalau sekarang akses untuk sampai ke kawasan Makam Dayak Bulusu sudah cukup baik, dapat ditempuh menggunakan kendaraan pribadi, setiba di lokasi wisatawan dapat menikmati pemandangan hamparan sawah petani sepanjang jalan masuk, di destinasi Makam Dayak Bulusu untuk lampu penerangan jalan juga belum ada, papan petunjuk arah masih kurang, sehingga banyak wisatawan yang melewati objek wisata karena papan petunjuk arah yang minim.

9. Apa harapan bapak untuk kemajuan destinasi Makam Dayak Bulusu?

Harapan saya tentunya makam dayak bulusu harus dikembangkan secara menyeluruh dimanfaatkan lahan yang kosong, fasilitas-fasilitas dipenuhi selayaknya destinasi wisata pada umumnya.

10. Apa harapan bapak untuk wisata ziarah ini?

Pesan saya untuk wisatawan yang datang ke destinasi ini untuk mendoakan hal sewajarnya dan ikut menjaga kelestarian makam ini

11. Sarana apa saja yang sudah ada didestinasinya Makam Dayak Bulusu?

Karena destinasi Makam Dayak Bulusu ini masih baru belum ada sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh masyarakat maupun wisatawan, hanya ada papan informasi untuk mencegah oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab datang merusak Makam, kami masyarakat dan pengelola masih melakukan tahap pengembangan dan proses merintis untuk menyediakan amenities di destinasi wisata Makam Dayak Bulusu

Padoman Wawancara Kepada Wisatawan

Identitas

Nama : Verren

Usia : 24 tahun

Alamat : Desa Sesua Rt 05

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pertanyaan

1. Apa alasan bapak/ibu berkunjung ke destinasi Makam Dayak Bulusu?
Mau ziarah jalan-jalan berwisata, doa supaya sehat rezeki lancar
2. Keunikan atraksi apa yang ada di destinasi Makam Dayak Bulusu?
Ataksi wisata yang ada di Makam Dayak Bulusu wisatawan dapat melakukan ziarah, berdoa dan melihat keunikan bentuk makam secara langsung, ada peti dan tempayan yang berisi makam, sangat jelas terlihat hal ini yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Di sekitar makam juga dikelilingi pohon-pohon yang masi asri dan alami, ketika berziarah wisatawan tidak merasa panas karena suana sejuk
3. Kegiatan apa saja yang dapat dilakukan di destinasi Makam Dayak Bulusu?
tentunya berziarah, berdoa, setelah itu berfoto
4. Dari mana bapak/ibu mengetahui destinasi Makam Dayak Bulusu ini? *saya mengetahui wisata ini melalui sosial media facebook*
5. Apa saja larangan yang harus dipatuhi wisatawan ketika mengunjungi destinasi Makam Dayak Bulusu?
larangan nya, ya seperti menjaga kebersihan, tidak berkata kasar
6. Berapa Biaya yang dikeluarkan selama berada di destinasi Makam Dayak Bulusu?
untuk tarif sukarela karena destinasi masi baru
7. Apakah fasilitas yang dimiliki oleh destinasi Makam Dayak Bulusu sudah cukup memadai?

Fasilitas penunjang pariwisata yang ada di Makam Dayak Bulusu hanya papan informasi, untuk fasilitas lainnya seperti toilet, tempat sampah, warung makan dan sebagainya belum tersedianya

8. Apa harapan bapak/ibu saudara untuk kemajuan destinasi Makam Dayak Bulusu?

harapan saya semoga destinasi ini dapat dilestarikan dengan baik, dan penunjang pariwisatanya lengkap agar wisatawan yang datang juga nyaman

9. berapa lama jarak yang ditempuh menuju destinasi Wisata Makam Dayak Bulusu?

Karen saya tinggal dibeda kecamatan sekitar satu jam untuk sampai di desinasi wisata ini

10. Adakah kendala bapak/ibu saudara yang dirasakan ketika berada di desinas Makam Dayak Bulusu?

iya ada, kendalanya seperti tidak ada toilet

11. Bagaimana pendapat wisatawan mengenai akses menuju destinasi Makam Dayak Bulusu?

untuk akses jalan menuju destinasi wisata, jalan sudah bagus, bisa menggunakan kendaraan pribadi

Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Lakeda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 361/Q.AMPTA/II/2023
Hal : Pengantar Penelitian

28 Februari 2023

Kepada Yth.
Pengelola Obyek Wisata Makam Dayak Bulusu
Jl. Aki Adang RT.V Desa Sesua
Malinau Barat – Kalimantan Utara

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama	: Jenestha
NIM	: 419100679
Prodi	: Usaha Perjalanan Wisata (Diploma IV)
Tahun Akademik	: 2022/2023
Alamat	: Jl. Utama Pugeran Maguwuharjo Depok Sleman
Nomor Telp	: 085740107269

Mohon untuk diijinkan melaksanakan observasi guna Penyusunan Laporan Penelitian dengan Judul :

**“ STRATEGI PENGEMBANGAN MAKAM DAYAK BULUSU SEBAGAI OBJEK
WISATA BUDAYA DI DESA SESUA KALIMANTAN UTARA ”**

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

Drs. Prihatno, MM.

CC : File

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MALINAU
KECAMATAN MALINAU BARAT
DESA SESUA
SEKRETARIAT DESA

Jl. Aki Adang, RT.05 Email: desasesua921@gmail.com Kode Pos: 77534

Nomor : 140/08.2004/13/PEMERINTAHAN
Lampiran : -
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Dekan Sekolah
Tinggi AMPTA Yogyakarta
Di -
Yogyakarta

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUSUP
Jabatan : Sekretaris Desa

Menerangkan bahwa :

Nama : JENESTHA
NIM : 419100679
Prodi : Usaha Perjalanan Wisata (Diploma IV)
Tahun Akademik : 2022/2023
Alamat : Jl. Utama Pugeran Maguwuharjo Depok Sleman

Telah kami setuju untuk melaksanakan Observasi di Obyek Wisata Labangan Batu Dayak Bulusu Desa Sesua dengan judul penelitian: "Strategi Pengembangan Makam Dayak Bulusu Sebagai Objek Wisata Budaya di Desa Sesua Kalimantan Utara"

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 4 Dokumentasi



Dokumentasi bersama Pengelola, Masyarakat dan Wisatawan
Sumber : Data Primer



NAMA MAHASISWA : DEWASTHA
NO. MAHASISWA : 414100619
JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengembangan Makam Dayak Buntu sebagai Objek Wisata Budaya di Desa Sesua, Kalimantan Utara
NAMA PEMBANGUN I : Dra. Heni Susantawati, M.M.

NAMA PEMBANGUN I : Dra. Enny Mulyantasy, M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BEMINGAN	PABAF
	10/04-23	Menambahkan Sumber, Hasil Penelitian diperbaiki dan sistematisa Revisi dan tanda baca, tanda koma	✓
	05/05-23	Menambahkan Daftar Isi, fatho. Lampiran dan Abstrak Perbaiki Margin Spasi dan Penulisan kata di Bab 5	✓
	05/5-23	Perbaiki abstrak	✓
	16/05-23	NCC JURNAL SKRIPSI	✓

NO.	TANGGAL	URAIAN BEMINGAN	PABAF
	10-4-2023	Perbaiki: Sistematisa dll Hasil Penelitian (lihat terdapat)	✓
	8-5-2023	Revisi: Lihat deskripsinya Sistematisa paragraf, hasil, kereliteran, MTRAC	✓
	9-5-2023	Revisi: Hasil penelitian abstrak ket Revisi, Daftar pustaka Penelitian terdahulu - MTRAC kesimpulan diperbaiki	✓
	16-5-2023	ket Revisi Revisi ACS Ke Perbaiki dan Skripsi	✓